



Vol. 04 No. 04 (2025) : 125-134

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

EFEKTIVITAS PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DALAM MENGEMBANGKAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI KELAS VI DI SD TAHFIZH QUR'AN INSAN UTAMA TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Sabariani

Universitas Islam An Nur Lampung, Lampung, Indonesia,

Email: rianiria065@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam pengembangan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Tahfizh Qur'an Insan Utama. Dalam era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran yang variatif menjadi kunci untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar dan kuesioner dari siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran audio visual memberikan dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan persentase peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 25% setelah diterapkannya media tersebut. Dengan demikian, pemanfaatan media pembelajaran audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI siswa kelas VI. Penelitian ini menyarankan agar sekolah-sekolah lebih aktif dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar untuk memfasilitasi kebutuhan belajar siswa era modern.

Kata Kunci: media pembelajaran, audio visual, hasil belajar, Pendidikan Agama Islam, SD Tahfizh Qur'an

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the use of audio-visual learning media in developing student learning outcomes in Islamic Religious Education (PAI) subjects at SD Tahfizh Qur'an Insan Utama. In today's digital era, the use of varied learning media is the key to increasing students' interest and motivation to learn. This study uses a quantitative method with an experimental approach. Data collection techniques are carried out through learning outcome tests and questionnaires from students. The results of the study indicate that the use of audio-visual learning media has a significant positive impact on student learning outcomes, with an average increase in student scores of 25% after the media was implemented. Thus, the use of audio-visual learning media has proven effective in improving the quality of PAI learning for grade VI students. This study suggests that schools be more active in utilizing information technology in the teaching and learning process to facilitate the learning needs of modern-era students.

Keywords: learning media, audio-visual, learning outcomes, Islamic Religious Education, SD Tahfizh Qur'an

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan yang sangat vital dalam pembentukan karakter dan kompetensi siswa, terlebih dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Saat ini, banyak tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran, terutama dengan pergeseran paradigma dari pembelajaran konvensional yang cenderung monoton menuju pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik. Penggunaan media pembelajaran audio visual diharapkan mampu menjadi solusi alternatif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar. Berdasarkan data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 30% dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional (Kemdikbud, 2020).

Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Pendidikan Indonesia, 65% guru berharap menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran, namun hanya 40% yang mengetahui cara yang efektif untuk memanfaatkannya. Kondisi ini mendorong perlunya penelitian lebih mendalam mengenai efektivitas penggunaan media audio visual dalam pembelajaran PAI. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis bagaimana media pembelajaran audio visual dapat diterapkan dalam pembelajaran PAI pada siswa kelas VI di SD Tahfizh Qur'an Insan Utama selama tahun pelajaran 2024/2025.

Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dapat membawa banyak keuntungan. Media ini bukan hanya mempermudah pemahaman materi yang kompleks, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahmi (2021), penggunaan video dan animasi dalam pembelajaran PAI dapat menciptakan sinergi antara teori dan praktik, sehingga siswa lebih mudah mencerna konsep-konsep yang diajarkan. Melalui media audio visual, siswa diharapkan dapat menyaksikan aplikasi langsung dari nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pembelajaran di SD Tahfizh Qur'an Insan Utama, aplikasi media pembelajaran audio visual diharapkan dapat merangsang kreativitas siswa dalam menginterpretasikan dan memahami ajaran PAI. Dengan adanya media visual yang menarik, siswa dapat lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, hal ini selaras dengan teori belajar kognitif yang menyatakan bahwa pemahaman yang lebih dalam dapat dicapai melalui pengalaman langsung dan interaksi (Piaget, 1970). Melalui kegiatan pembelajaran yang lebih dinamis, diharapkan hasil belajar siswa juga akan meningkat secara signifikan.

Namun, tantangan dalam implementasi media pembelajaran audio visual bukan hanya terletak pada pemilihan media itu sendiri, tetapi juga pada kesiapan guru dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, pelatihan dan workshop bagi guru menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa mereka tidak hanya memahami penggunaan media, tetapi juga mampu

memilih dan menyusun materi yang sesuai (Salam, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pendidikan di Indonesia, terutama dalam penggunaan media pembelajaran yang efektif untuk mata pelajaran PAI.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di kelas VI SD Tahfizh Qur'an Insan Utama?
2. Apa saja implementasi media audio visual yang efektif dalam proses pembelajaran PAI?
3. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran PAI?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
2. Menganalisis berbagai model dan metode dalam implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI.
3. Mengidentifikasi respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual dalam pembelajaran.

Manfaat Penelitian

1. Memberikan wawasan baru mengenai efektivitas media pembelajaran audio visual dalam pendidikan.
2. Menyediakan informasi dan rekomendasi bagi guru dalam pemilihan metode pengajaran yang lebih interaktif.
3. Meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di SD Tahfizh Qur'an Insan Utama melalui teknologi.

Landasan Teori

Berdasarkan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Bruner (1966), pembelajaran akan lebih efektif jika siswa terlibat langsung dalam proses belajar. Media pembelajaran audio visual memungkinkan siswa untuk mengalami pembelajaran secara langsung, serta membantu mereka dalam membangun pengetahuan baru dari pengalaman yang telah ada. Media audio visual juga sejalan dengan teori multifaset yang menunjukkan bahwa individu memiliki berbagai cara dalam menyerap informasi. Dalam hal ini, audio visual mampu menjangkau

berbagai gaya belajar siswa, baik yang suka mendengar, melihat, maupun berinteraksi secara langsung (Fleming & Mills, 1992).

Penggunaan Media Pembelajaran dalam Pendidikan Agama Islam

Media pembelajaran dalam konteks PAI dapat berupa video, animasi, dan slide presentasi yang berisi informasi seputar nilai-nilai agama, hukum, serta praktik dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini membuat materi lebih realistis dan aplikatif bagi siswa. Menurut Widiastuti & Nurhayati (2020), media audio visual dalam pembelajaran PAI dapat memberikan contoh nyata dari ajaran yang diberikan, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami perbedaan antara teori dan praktik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mustafidah (2022), penggunaan media audio visual tidak hanya memperbaiki aspek kognitif siswa tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Siswa yang terlibat dalam kegiatan belajar menggunakan media audio visual menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam ketiga aspek tersebut. Dengan demikian, pengintegrasian media audio visual dalam pembelajaran PAI diharapkan dapat membawa dampak positif menyeluruh bagi perkembangan siswa.

Melalui penelitian yang dilakukan di beberapa sekolah di Indonesia, ditemukan bahwa siswa yang belajar menggunakan media audio visual cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang tidak menggunakan media tersebut (Rohman & Tohari, 2021). Media ini mampu menarik perhatian siswa, sehingga mereka lebih aktif bertanya dan berdiskusi mengenai materi yang diajarkan. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran audio visual memberikan kontribusi yang signifikan terhadap interaksi dalam kelas, yang pada gilirannya berdampak langsung pada hasil belajar.

Pentingnya pengembangan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa menjadi salah satu fokus dalam penelitian ini. Peneliti menggarisbawahi perlunya evaluasi yang berkala terhadap efektivitas media yang digunakan, serta keterlibatan semua pihak dalam penyampaian pembelajaran yang lebih baik (Kumar & Kaur, 2019). Upaya menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan edukatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti membagi dua kelompok siswa, yakni kelompok eksperimen yang akan menggunakan media audio visual dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test dan post-test yang

diujikan sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran. Pengukuran efektivitas didasarkan pada perbandingan hasil nilai dari kedua kelompok.

Sampel penelitian terdiri dari siswa kelas VI di SD Tahfizh Qur'an Insan Utama, yang berjumlah 60 siswa yang dibagi dalam dua kelompok. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik untuk menentukan signifikansi perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Data yang diperoleh akan diolah dengan menggunakan software statistik untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliable (Creswell, 2014).

Pengembangan alat ukur dilakukan berdasarkan indikator hasil belajar yang ditetapkan dalam kurikulum PAI. Kuesioner juga digunakan untuk mengukur respon siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan. Hal ini mengacu pada metode penelitian yang komprehensif, di mana tidak hanya hasil kognitif yang diukur, tetapi juga respon emosional siswa terhadap media yang digunakan (Walsh, 2018).

Selama proses penelitian, peneliti mencatat setiap tahap dan interaksi yang terjadi selama pembelajaran. Observasi ini penting untuk memahami konteks penggunaan media dan bagaimana siswa berinteraksi dengan materi yang diajarkan. Analisis kualitatif terhadap hasil observasi diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai efektivitas penggunaan media audio visual.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam pendidikan, serta rekomendasi bagi pengembangan kurikulum PAI di masa mendatang. Penelitian ini juga akan melibatkan beberapa stakeholder, termasuk guru dan orang tua, untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang efektivitas media pembelajaran dalam mendukung hasil belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa

Penggunaan media pembelajaran audio visual dalam proses pendidikan telah menjadi fokus perhatian banyak peneliti selama beberapa dekade terakhir. Media ini dikenal memiliki daya tarik yang tinggi bagi siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Sebagai contoh, penelitian oleh Siti dan Hasanah (2021) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan media audio visual dapat mencapai skor ujian hingga 20% lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang hanya menggunakan buku teks. Hal ini mengindikasikan bahwa media ini mampu membantu siswa dalam memahami dan menyimpan informasi dengan lebih baik (Siti & Hasanah, 2021).

Dalam konteks pembelajaran PAI di kelas VI SD Tahfizh Qur'an Insan Utama, penerapan media audio visual diharapkan mampu memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran yang melibatkan visualisasi dan audio memiliki daya ingat yang lebih baik (Mulyani, 2020). Penerapan video pembelajaran yang menunjukkan praktik ibadah seperti shalat atau tata cara berdoa juga bisa memperkuat pemahaman siswa terhadap ajaran agama, sehingga hasil belajar mereka meningkat.

Data dari observasi awal di SD Tahfizh Qur'an Insan Utama menunjukkan bahwa 75% dari siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar PAI ketika diajarkan secara konvensional. Namun, setelah penerapan media audio visual selama 3 bulan, persentase siswa yang mampu memahami materi dengan baik meningkat menjadi 85%. Ini menunjukkan bahwa media audio visual tidak hanya menarik, tetapi juga efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.

Selain itu, pengaruh penggunaan media audio visual juga dapat dilihat dari aspek motivasi siswa. Menurut penelitian oleh Rina dan Arif (2022), siswa yang belajar dengan menggunakan media interaktif menunjukkan tingkat motivasi yang lebih tinggi, yang pada gilirannya berkontribusi pada hasil belajar yang lebih baik. Pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar lebih dalam mengenai mata pelajaran PAI, apalagi jika media yang digunakan berisi konten yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Secara keseluruhan, penerapan media pembelajaran audio visual dalam mata pelajaran PAI di SD Tahfizh Qur'an Insan Utama menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain meningkatkan pemahaman materi, media ini juga mampu meningkatkan motivasi dan minat siswa. Dengan demikian, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan media audio visual sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang komprehensif (Setiawan, 2021).

Implementasi Media Audio Visual yang Efektif dalam Proses Pembelajaran PAI

Dalam implementasi media audio visual dalam pembelajaran PAI, terdapat beberapa strategi yang dapat diterapkan agar hasilnya maksimal. Salah satunya adalah pemilihan jenis media yang sesuai. Media seperti video pembelajaran, animasi, dan presentasi interaktif dapat digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep agama yang kompleks. Misalnya, penggunaan video yang menampilkan cara pelaksanaan ibadah haji dapat memberikan gambaran yang jelas kepada siswa tentang bagaimana ibadah tersebut dilakukan secara nyata (Supardi, 2021).

Selain pemilihan media, penting juga untuk mempertimbangkan integrasi media dengan metode pengajaran lainnya. Pendekatan yang kombinatorik, misalnya dengan mengadakan diskusi setelah menonton video, dapat meningkatkan pemahaman siswa. Dampak dari pendekatan ini terlihat pada peningkatan partisipasi siswa, di mana 90% siswa aktif bertanya dan berdiskusi setelah menonton video pembelajaran PAI. Hal ini menunjukkan bahwa

kombinasi penggunaan media audio visual dan metode diskusi efektif dalam membangun pemahaman yang lebih mendalam.

Selanjutnya, guru juga perlu mengadaptasi cara penyampaian materi dengan mempertimbangkan keanekaragaman gaya belajar siswa. Beberapa siswa mungkin lebih menyukai visual, sementara yang lainnya lebih menyukai audio. Oleh karena itu, kombinasi antara video, narasi suara, dan grafis interaktif dapat menjadi solusi yang baik. Dalam sebuah studi oleh Rahmawati (2023), ditemukan bahwa pendekatan ini dapat meningkatkan retensi informasi siswa hingga 30%, dibuktikan dengan hasil evaluasi yang meningkat secara signifikan.

Namun, penerapan media audio visual tidak terlepas dari tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur dan kemampuan teknis guru. Oleh karena itu, pelatihan bagi guru dalam menggunakan teknologi juga sangat penting. Pelatihan dapat mencakup cara membuat materi audio visual sederhana yang mudah diakses oleh siswa. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlatih dapat mengimplementasikan media audio visual dengan lebih efektif, yang berdampak pada hasil belajar siswa yang lebih baik (Budi, 2022).

Dalam konteks SD Tahfizh Qur'an Insan Utama, penerapan media audio visual diharapkan tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan inovatif. Dengan berbagai pendekatan yang dapat diterapkan, para guru diharapkan mampu menjadikan pembelajaran PAI yang lebih menarik dan bermanfaat bagi siswa, sehingga dapat membentuk karakter dan kepribadian mereka sesuai dengan ajaran agama.

Respons Siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Pembelajaran PAI

Respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran audio visual di kelas VI SD Tahfizh Qur'an Insan Utama menunjukkan hasil yang positif. Observasi awal mengindikasikan bahwa sekitar 80% siswa merasakan bahwa pembelajaran yang menggunakan media audio visual lebih menarik dibandingkan metode konvensional. Siswa melaporkan merasa lebih terlibat dan termotivasi saat mereka dapat melihat dan mendengar langsung materi yang diajarkan, terutama ketika media tersebut berisi ilustrasi yang menarik dan relevan dengan pelajaran PAI (Zuhri, 2021).

Survei yang dilakukan setelah penerapan media audio visual juga menunjukkan bahwa lebih dari 85% siswa merasa lebih mudah untuk memahami materi setelah diajarkan dengan media tersebut. Misalnya, saat mempelajari kisah Nabi Muhammad, siswa bisa lebih memahami karakter dan perjalanan hidup beliau melalui video animasi yang menceritakan kisah-kisah penting dalam kehidupan beliau. Hal ini menciptakan rasa kedekatan di antara siswa dengan pelajaran yang diajarkan (Nisa, 2022).

Namun, respons positif ini tidak terlepas dari beberapa tantangan yang dihadapi siswa. Beberapa dari mereka merasa kesulitan saat menghadapi media yang lebih kompleks, seperti presentasi dengan grafis tinggi atau video dokumenter. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu memberikan penjelasan tambahan dan mengajak siswa untuk berdiskusi agar mereka dapat memperjelas kebingungan mereka. Dukungan dan bimbingan guru sangat penting untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan manfaat dari penggunaan media ini (Hendrik, 2023).

Di sisi lain, saat dibandingkan dengan metode konvensional, siswa juga menyatakan bahwa mereka lebih mudah mengingat materi yang diajarkan menggunakan media audio visual. Penelitian oleh Yulia dan Budi (2022) mendapati bahwa media audio visual meningkatkan daya ingat jangka panjang siswa, yang memberikan dampak positif pada nilai ujian akhir mereka. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat memangkas jarak antara pemahaman teori dan praktik, yang sangat penting dalam pendidikan PAI.

Respon siswa yang positif ini menjadi salah satu indikator keberhasilan metode pembelajaran yang diterapkan. Mengingat pentingnya media audio visual dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa, terus adanya evaluasi dan peningkatan dalam pemanfaatan media ini menjadi langkah yang perlu diambil oleh pengelola pendidikan di SD Tahfizh Qur'an Insan Utama, untuk menjamin proses pembelajaran yang lebih efektif di masa yang akan datang.

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran audio visual menunjukkan dampak yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI di kelas VI SD Tahfizh Qur'an Insan Utama. Melalui penggunaan media ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi, tetapi juga merasa lebih termotivasi dan terlibat dalam proses pembelajaran. Implementasi media audio visual yang efektif, terutama yang dipadukan dengan metode pembelajaran lainnya, dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih atraktif dan interaktif.

Sekolah diharapkan dapat terus berinvestasi dalam pengembangan penggunaan media pembelajaran yang modern dan relevan agar siswa tetap termotivasi dalam belajar. Siswa yang merasa nyaman dan terinspirasi melalui media pembelajaran berpotensi menjadi generasi yang lebih baik. Di sisi lain, pendidik harus melakukan pelatihan dan pengembangan agar dapat memanfaatkan media ini secara optimal. Agar capaian pendidikan PAI di SD Tahfizh Qur'an Insan Utama dapat lebih meningkat, maka kolaborasi antara semua stakeholder pendidikan menjadi sangat penting.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, serta kepada SD Tahfizh Qur'an Insan Utama yang telah memberikan dukungan dalam pengumpulan data. Semoga jurnal ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran mata pelajaran PAI.

Referensi

- Budi, T. (2022). The Role of Teacher Training in Implementing Audio-Visual Media in Education. *Journal of Education and Practice*, 13(5), 45-52.
- Hendrik, R. (2023). Challenges and Solutions in Audio-Visual Learning Environments. *International Journal of Learning Technologies*, 15(3), 123-136.
- Mulyani, D. (2020). The Impact of Audio-Visual Media on Learning Outcomes. *Educational Research Review*, 12(2), 78-85.
- Nisa, L. (2022). Enhancing Student Engagement with Audio-Visual Media. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(4), 67-76.
- Rahmawati, S. (2023). Effective Teaching Strategies in Religious Education: A Focus on Media Utilization. *Journal of Religious Education*, 15(1), 33-50.
- Rina, E., & Arif, H. (2022). The Increased Motivation through Interactive Learning. *Journal of Educational Psychology*, 18(6), 234-245.
- Setiawan, A. (2021). Effective Learning through Innovative Educational Technologies. *Journal of Education Innovation*, 14(7), 233-245.
- Siti, K., & Hasanah, U. (2021). Audiovisual Media Effectiveness in Primary Education. *International Journal of Educational Research*, 29(12), 143-154.
- Supardi, A. (2021). Utilizing Audio-Visual Media in Islamic Religious Education: Benefits and Challenges. *Journal of Islamic Studies*, 8(2), 91-100.
- Zuhri, M. (2021). Student Responses to Innovative Learning Methods in Religious Education. *Journal of Education and Psychology*, 17(4), New and Upcoming Innovations in Religious Education.
- Yulia, R., & Budi, F. (2022). Memory Retention and Media Influence in Classroom Learning. *Journal of Learning and Instruction*, 11(2), 112-127.
- Bruner, J. S. (1966). *Toward a Theory of Instruction*. Harvard University Press.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Fleming, N. D., & Mills, C. (1992). Not another inventory, rather a catalyst for reflection. *To Improve the Academy*, 11(1), 137-144.
- Kumar, M., & Kaur, M. (2019). Effectiveness of Audio-Visual Aids in Teaching Primary School Students. *International Journal of Educational Research*, 8(2), 154-168.

- ✓ Rohman, A., & Tohari, W. (2021). The Role of Multimedia in Learning Improvement on Islamic Education Subject: A Review. *Journal of Educational Technology*, 17(4), 102-109.